

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- S menghayati bahwa *protective factors* yang paling besar didapatkan dari keluarga yaitu adik, kakak, dan teman-temannya berikut konselor. *Protective factors* yang terbesar dalam diri S adalah *caring relationship* dan *opportunities to participate and contribution*. Meskipun demikian S masih mendapatkan *high expectation* dari lingkungannya. Ketiga hal ini menunjang S untuk memiliki *resiliency* yang baik, namun demikian dalam kemampuan *forgiveness* S kurang mampu memaafkan pihak keluarga suaminya.
- H menghayati bahwa *protective factors* yang paling besar didapatkan dari anak, tetangga. *Protective factors* yang terbesar dalam diri H adalah *caring relationship*. Meskipun demikian *High expectation dan Opportunities to participate and contribution* yang dimiliki H kurang dapat menunjang kemampuan *resiliency* H dalam *problem solving* dan *autonomy*. Ketiga hal ini kurang menunjang S untuk memiliki *resiliency* yang baik. Dalam *problem solving* H kurang mampu untuk mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah dan H pun kurang mampu mendayagunakan bantuan orang lain. S kurang memiliki identitas positif karena merasa minder dan masih mempertanyakan Tuhan mengapa diri H mengalami kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suaminya.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah *protective factors* dan aspek-aspek *resiliency*. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut dinamika gambaran antar aspek *resiliency* dan *protective factors* guna memperoleh gambaran *resiliency* yang lebih utuh.

### 5.2.2 Saran Kegunaan Praktis

1. Disarankan bagi S untuk mampu mempertahankan perilakunya yang berorientasi pada pemecahan masalah, kemandirian, optimisme, berorientasi pada tujuan dan mampu untuk lebih memaafkan pihak yang menyakiti dirinya.
2. Disarankan bagi H untuk mampu mempertahankan relasi hubungan yang hangat dengan lingkungan dan mengembangkan dalam pemecahan masalah, kemandirian, dan dalam menentukan tujuan yang lebih mengarah pada penyelesaian kekerasan.